

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek atau subyek sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik secara tepat (Sugiyono, 2012).

Model pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu pendekatan yang menggunakan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan dengan memberikan kuisioner kepada responden (Nursalam, 2017) . Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan intervensi tetapi hanya bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas tidur pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Dawan II Klungkung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Dawan II Klungkung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari bulan Januari sampai bulan April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2014). Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang berobat di UPT Puskesmas Dawan II Klungkung yang terdata pada tahun 2020 sebanyak 641 orang sehingga rata-rata penderita hipertensi yang berkunjung perbulan berjumlah 53 orang.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017). Sampel yang diambil adalah sampel yang dapat mewakili populasi penelitian (Swarjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi.

#### **a. Kriteria sampel**

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

##### **1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Penderita hipertensi yang berusia lebih dari 45 tahun
- b) Penderita hipertensi yang telah terdiagnosa minimal 1 tahun
- c) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Penderita hipertensi yang memiliki gangguan komunikasi
- b) Penderita hipertensi yang tidak hadir saat dilakukan penelitian

b. Besar sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin menurut Nursalam (2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikan (5%)

Sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{53}{1 + 53 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{53}{1,1325}$$

$$n = 46,75 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka besar sampel yang akan diteliti sebanyak 47 orang

c. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012). Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Swarjana, 2015). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan *purposive sampling*. Sampling dengan metode ini, tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013). Penentuan sampel pada penelitian ini dengan cara memilih sampel diantara populasi yang ada sesuai dengan yang dikehendaki peneliti berdasarkan kriteria sampel.

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil penelitian, pengukuran (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data yang didapat langsung dari responden tentang kualitas tidur pada pasien hipertensi .

### **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2014). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017) .

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Tahap persiapan**

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengajukan *ethical clirence* kepada komisi etik penelitian kesehatan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali, badan perijinan penanaman modal (BPPM) Kabupaten Klungkung, dan Kepala UPT Puskesmas Dawan II Klungkung.
- 4) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden saat penelitian (*inform consent*).

- 5) Peneliti mempersiapkan kuisioner untuk digunakan dalam penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan
  - 1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan petugas Puskesmas Dawan II Klungkung
  - 2) Melakukan pemilihan populasi dengan cara mencari data identitas responden di UPT Puskesmas Dawan II Klungkung sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sampel.
  - 3) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*).
  - 4) Memberikan kuisioner kepada responden kemudian memberikan penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian kuisioner.
  - 5) Mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden.
  - 6) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuisioner.
  - 7) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah tersedia dan dibakukan yaitu instrumen *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) oleh (Buysee et al., 1989) . Instrumen tersebut tersedia dalam bahasa inggris

kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. PSQI ini dikembangkan untuk mengukur kualitas tidur pada 1 bulan terakhir dan membedakan individu yang memiliki kualitas tidur yang baik dan buruk. Instrumen ini dikelompokkan kedalam 7 komponen skor yaitu kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan gangguan aktivitas pada siang hari. Tiap itemnya dibobotkan dengan bobot seimbang dalam rentang skala 0-3 (Skala *likert*). Penentuan kualitas tidur yang baik atau buruk dilakukan dengan mengukur tujuh komponen tersebut di atas, yang akhirnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor global PSQI yang memiliki rentang skor 0-21. Pada akhir penjumlahan skor dari seluruh pertanyaan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi dua kategori. Jika skor akhir <5 dikategorikan ke dalam kualitas tidur baik dan jika skor akhir >5 dikategorikan ke dalam kualitas tidur buruk. Ketujuh komponen skor PSQI memiliki koefisien reliabilitas keseluruhan (*Cronbach's alpha*) 0,83, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi.

Peneliti tidak melakukan uji validitas pada penelitian ini, sehingga validitas instrumen hanya mengandalkan dari penelitian sebelumnya. Kuisisioner PSQI telah dilakukan uji validitas pada penelitian Agustin (2012) dengan melakukan uji coba kepada 30 orang responden dengan nilai *Cronbach's alpha* 0,766 sehingga kuisisioner ini layak digunakan untuk mengukur kualitas tidur. Uji validitas dan reliabilitas juga dilakukan oleh Indrawati (2012) pada 30 mahasiswa reguler fakultas ilmu keperawatan universitas Indonesia dan diperoleh hasil koefisien alfa sebesar 0,73.

## **E. Pengolahan Dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data kualitas tidur pada penderita hipertensi.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Klasifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Coding dalam penelitian ini yaitu :

Usia

Kode 1 : 47-55

Kode 2 : 56-64

Kode 3 : 65-75

Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan



c. *Entry*

*Entry* merupakan upaya memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisioner ke dalam komputer untuk diproses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisioner ke dalam komputer untuk diproses.

d. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan di *entry* apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah di *entry* dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada kuisioner. Pengecekan kesalahan-kesalahan dengan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Bila ada perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

e. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya kedalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada saat memasukkan data kedalam tabel yang telah ditentukan nilai atau kategori faktor secara cepat dan tepat.

## **2. Analisa data**

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan diolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisa univariat. Analisa univariat adalah analisa yang digunakan pada tiap table dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini dapat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Nursalam, 2017). Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui

distribusi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan kemudian disajikan secara ilmiah dalam bentuk table atau gambar.

## **F. Etika Studi Kasus**

Menurut Afiyanti., (2014) etika dalam penelitian ini dapat berupa :

### **1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)**

Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat

penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

### **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.